

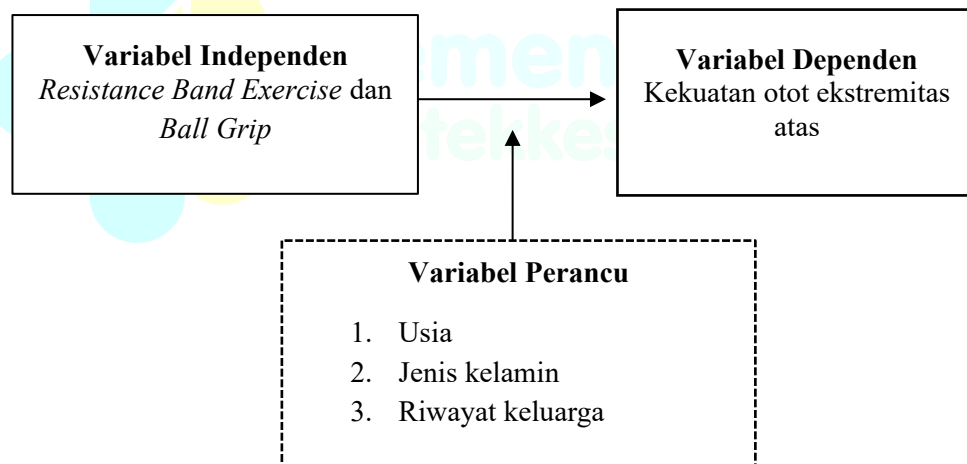
BAB III

KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual adalah generalisasi dari sekumpulan fenomena tertentu sehingga dapat digunakan untuk menggambarkan fenomena yang sama. Secara umum, sebuah konsep memiliki beberapa tingkatan generalisasi tertentu dimana semakin dekat dengan kenyataan, maka semakin mudah konsep itu diukur dan diartikan. Konsep dapat dibedakan menjadi dua, yaitu konsep kongkrit dan konsep abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan intervensi *Resistance Band Exercise* dan *Ball Grip* terhadap peningkatan kekuatan otot ekstremitas atas pasien pasca stroke.

Berdasarkan uraian konsep tersebut, maka kerangka konseptual pada penelitian ini adalah:



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan:

- : Variabel diteliti
- : Hubungan dari variabel
- : Variabel tidak diteliti

B. Definisi Operasional

Variabel independen pada penelitian ini adalah *Resistance Band Exercise* dan *Ball Grip* dan variabel dependen kekuatan otot ekstremitas yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen						
1.	Kombinasi <i>Resistance Band Exercise</i> dan <i>Ball Grip</i>	Latihan <i>Ball Grip</i> fokus pada latihan genggam tangan dengan cara meremas bola terapi secara berulang dilanjutkan latihan <i>resistance band</i> dengan pita elastis intensitas sedang, latihan gerak seperti fleksi, ekstensi, abduksi dan rotasi pada sendi lengan. Dilakukan dengan durasi 20 menit selama 3 kali dalam seminggu dalam waktu 4 minggu	Observasi	SOP Latihan <i>Resistance Band Exercise</i> dan <i>Ball Grip</i>	1= Kelompok intervensi diberikan kombinasi terapi <i>Resistance Band Exercise</i> dan <i>Ball Grip</i> 2= Kelompok kontrol diberikan <i>Range Of Motion</i>	Nominal
Variabel Dependen						
2.	Kekuatan Otot Ekstremitas	Kekuatan otot merupakan kemampuan suatu otot atau sekelompok	Observasi	Handgrip dinamome ter digital	0-90 kg	Rasio

		otot dalam mengatasi hambatan. Kemampuan otot ekstremitas pasien stroke untuk menghasilkan kekuatan genggamannya maksimal, diukur menggunakan <i>handgrip dynamometer</i> .				
Variabel Karakteristik						
3.	Usia	Jumlah lama hidup berdasarkan ulang tahun terakhir responden	Wawancara	Lembar kuesioner	Dinyatakan dalam tahun	Rasio
4.	Jenis kelamin	Ciri-ciri gender antara laki-laki dan perempuan sesuai identitas responden	Wawancara	Lembar kuesioner	1=laki-laki 2=perempuan	Nominal
5.	Riwayat keluarga	Riwayat penyakit pada keluarga inti (ayah/ibu/saudara kandung) yang berkaitan dengan penyakit stroke	Wawancara	Lembar kuesioner	1 = Ada riwayat keluarga 2 = Tidak ada riwayat keluarga	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Ha: Ada pengaruh Pemberian Kombinasi Terapi *Resistance Band Exercise* Dan *Ball Grip* Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Pasien Pasca Stroke di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2026.